



SHOLIHUL HADI/BERNAS JOGJA

PELATIHAN -- Para pelajar peserta pelatihan penanggulangan penderita gawat darurat mendengarkan pemaparan dari narasumber, Kamis (5/3) di Gedung Skill Lab Lanti 4 RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II Gamping.

RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Latih Pelajar

JOGJA -- Bekerja sama dengan FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Rumah Sakit (RS) PKU Muhammadiyah Yogyakarta, Kamis (5/3) kemarin melatih para pelajar SMP dan SMA.

Kegiatan Pelatihan Penanggulangan Penderita Gawat Darurat (PPGD) bagi Awam untuk tingkat pelajar SMP dan SMA se-DIY ini dilaksanakan di Gedung Skill Lab Lantai 4 RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II Gamping Sleman.

Eka Budy Santoso SSos MPd selaku Humas RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta menyampaikan pada pelatihan kali ini sebagai narasumber adalah Dokter Emergensi Kepala IGD RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dr Anang Arlion, dokter Rosi Winata, Irfan Bakhtiar SKep NS dari Tim AGD RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, Dwi Retno SKep NS, TBM UMY dan NCC UMY.

"Pelatihan ini dalam rangka Milad ke-92 RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan Milad ke-22 FKIK UMY. Kita mengadakan kerja sama," ungkap Eka.

Selain memperoleh materi penjelasan secara klasikal, para peserta juga dibagi dalam tiga tim. Mereka kemudian dilatih secara langsung melakukan praktek cara memindahkan pasien.

Dalam paparannya, Irfan Bakhtiar mengemukakan memindahkan pasien atau korban termasuk korban kecelakaan tidak boleh dilakukan secara sembarangan. "Jaga agar korban jangan banyak bergerak, agar nadi dan nafas teratur," kata dia.

Yang terpenting lagi, saat memberikan pertolongan harus ikut menjaga kerahasiaan korban. Artinya, kondisi korban jangan diceritakan atau dijadikan sebagai bahan gosip.

Dalam kesempatan itu, para narasumber juga memaparkan tentang aturan dalam penanganan dan pemindahan korban agar dilakukan secara benar dan tidak membahayakan penolong.

Diberikan pula pemahaman tentang cara melepas helm pada korban kecelakaan lalu

SENIN PAHING, 9 MARET 2015

Harian
Jogja